

ABSTRAK

Kehadiran Ruangguru sebagai inovasi bimbingan belajar yang membawa perubahan layanan pembelajaran telah mengubah model belajar dari tatap muka secara langsung menjadi dapat dilakukan secara fleksibel. Disamping itu, terdapat *pain* yang dirasakan oleh pengguna layanan bimbingan belajar konvensional yang jika tidak terselesaikan dapat menjadi celah bagi para pendatang baru.

Melihat adanya *pain* yang dirasakan oleh masyarakat selama menggunakan layanan bimbingan belajar konvensional di Indonesia, serta untuk membuktikan *The Disruptive Innovation Model*, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian terhadap Lembaga bimbingan belajar di Indonesia untuk. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apa saja *value* yang dimiliki oleh Ruangguru, untuk melihat apa saja *pain* yang dirasakan oleh masyarakat mengenai bimbingan belajar, untuk melihat apakah Ruangguru mendisrupsi pasar bimbingan belajar di Indonesia dan *pain* dari kategori apa yang tersolusikan dengan adanya Ruangguru.

Data yang digunakan adalah data media sosial sebanyak 5760 *tweets* mengenai Ruangguru dan 858 *tweets* mengenai *pain* dari bimbingan belajar konvensional. Metode yang digunakan adalah *text mining* dengan *Multiclass Classification*, *Sentiment Analysis*, dan *Topic Modeling*.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, terdapat beberapa *value* yang menjadi keunggulan dari Ruangguru yang juga membuat Ruangguru menjadi *disruptive innovation* dengan memberikan solusi pada beberapa kategori *pain* dari bimbingan belajar konvensional.

Kata Kunci: Bimbingan Belajar, *Disruptive Innovation*, Ruangguru, *Text Mining*